

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang didasarkan pada teori filsafat postpositivisme yang digunakan sebagai penelitian pada obyek alamiah.

Sugiyono (2017). Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang signifikan, dan hasil penelitian dari metode kualitatif bersifat deskripsi. Secara umum, penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk memberikan penekanan terhadap aspek untuk dapat memahami suatu peristiwa atau kejadian yang lebih subjektif dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seorang subjek dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif merupakan peran terpenting dalam penelitian yang berupa kata-kata atau hasil yang sebenarnya.

Pada penelitian kualitatif, diperlukan adanya batas dalam penelitian yang didasarkan terhadap fokus atau pokok kajian sebagai masalah dalam penelitian. Pokok kajian pada penelitian ini adalah Motivasi Perangkat Desa Untuk Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam (2016) merupakan penelitian yang mencakup pengkajian serta merancang sebuah studi kasus penelitian dan rancangan sebuah penelitian survey

yang dilakukan secara langsung kepada pihak yang akan diteliti dengan bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat, maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada sesuatu secara intensif dan rinci. Penelitian dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Oleh karena itu, penelitian diarahkan untuk memperoleh fakta-fakta yang berkaitan dengan dengan aktivitas pelayanan publik yang ada di Kantor Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dilakukan Moleong (2014:163) bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mencakup dari segi responsif yang dapat berguna untuk proses menyesuaikan diri, serta menekankan dalam menjalin sebuah keutuhan, yang didasari atas pengetahuan, dan menjadi ciri khas dari sebuah penelitian kualitatif yang dimana tidak bisa terlepas dari sebuah pengamatan atau observasi namun disisi lain memiliki peranan bagi peneliti yang telah ditentukan sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Penelitian merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Maka, peneliti juga harus terlibat secara aktif dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Kantor Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari pengajuan judul hingga pengadaan penelitian yang memerlukan waktu kurang lebih 8 bulan dimulai pada bulan april sampai November 2022.

No	Kegiatan	Bulan							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov
1.	Pra Lapangan								
2.	Pelaksanaan penelitian								
3.	Analisis Data								
4.	Kesimpulan								
5.	Pelaporan								

D. Situs penelitian

Penelitian ini dilakukan di instansi pemerintah yang notabene memiliki ciri khas birokrasi yang cukup ketat. Selevel dengan perusahaan jasa yang juga memberikan pelayanan kepada masyarakat diantaranya surat-menyurat terkait dengan pindah tempat, mengurus sertifikat kepemilikan tanah dan permasalahan serta

keutuhan masyarakat desa sekitar, yaitu di Kantor Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

E. Tahapan Penelitian

Secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

F. Sumber Data dan Informan

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data didapatkan dari hasil wawancara

yang dilakukan secara mendalam terhadap perorangan. Wawancara dilakukan secara langsung antara pewawancara baik dengan narasumber maupun responden penelitian. Dengan digunakannya metode ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai motivasi perangkat desa untuk menciptakan kualitas pelayanan publik di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

Informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. *Relevance* : (peneliti memastikan informan yang mengerti masalah yang diteleti).
2. *Recommendation* :(peneliti memilih informan berdasarkan rekomendasi masyarakat yang sering melakukan proses pelayanan di Kantor Desa Ngadirenggo).
3. *Reassure* : (Informan menyatakan dan bersedia memberikan jawaban jujur, jelas, dan terbuka tanpa tekanan dari pihak manapun).

Berdasarkan kriteria-kriteria , maka informan yang dipilih adalah :

1. Kepala Desa , dengan alasan sebagai pihak pengambilan kebijakan pelayanan publik.
2. Staf / Karyawan Desa, dengan alasan sebagai pihak yang memberikan pelayanan.
3. Masyarakat, dengan alasan sebagai pihak yang mendapatkan pelayanan.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Yang mana data primer didapatkan dari sumber asli. Pada penelitian kualitatif sumber data yang digunakan berasal dari kata-kata dan tindakan (Moleong, 2014:157).

1. Data primer

Menurut Sanusi (2014:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli. Permasalahan dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang dinamis, sehingga di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam bagian bidang pemberdayaan pelayanan pelayanan desa untuk warga masyarakat serta kelembagaan yang ada didesa serta memotivasi para perangkat desa agar meningkatkan kualitas pelayanan terhadap warga masyarakat Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

2. Data sekunder

Menurut Sanusi (2014:104) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen mengenai kontribusi dalam memotivasi para perangkat desa agar meningkatkan sistem pelayanan publik kepada masyarakat dalam upaya pemberdayaan pelayanan serta kelembagaan yang ada di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan oleh peneliti baik sebelum maupun setelah melakukan kegiatan wawancara kepada informan atau narasumber. Analisis data diawali sebelum peneliti menentukan penelitian dengan menyelesaikan pembuatan laporan penelitian. Analisis data adalah tahapan dalam mencari serta menyusun secara sistematis sebuah data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang turut mendukung masalah yang akan diteliti, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil penelitiannya dapat

diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2015). Terdapat 3 tahap analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi adalah merangkum, memilah-milah hal yang dianggap paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan topik penelitian, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang jelas dan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Sehingga reduksi juga dapat dikatakan sebagai proses berfikir yang kritis serta memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Tahap terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:252-253) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan adalah penarikan data kesimpulan adalah menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkinan juga tidak, karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Uji Keabsahan Temuan

Pengecekan Keabsahan Data menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono 2016:369) mengatakan uji keabsahan data sering digunakan untuk mengecek kebenaran dari sebuah data yang yang diperoleh seorang peneliti untuk sebuah bukti keaslian sebuah data serta data yang akurat, sehingga dapat membantu dalam proses perangkuman data sehingga dapat dimengerti oleh peneliti. Sehingga para peneliti dapat mengetahui bahwa keabsahan data merupakan peranan terpenting dalam proses pencaarian sebuah data yang relavan dan tidak ada unsur memalsuan data yang telah diteliti sebelumnya. Menurut Sugiyono (2015) pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).